

---

# PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PT MANDOM INDONESIA, Tbk

Lia Imelda

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAKSI

Istilah *leverage* digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) yang digunakan untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang kekurangan dana tidak terlepas dari penggunaan hutang yang diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan modal kerja untuk membiayai operasional perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan hutang (*financial leverage*) terhadap perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) selama lima tahun pada PT Mandom Indonesia, Tbk. Penulis menggunakan penelitian asosiatif dalam bentuk studi kasus yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya pada PT Mandom Indonesia, Tbk. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian dokumen. Teknik analisis data meliputi perhitungan rasio, sedangkan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik menggunakan program SPSS 17 yang berupa analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi linear berganda, koefisien determinasi berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio* (*Debt Ratio*) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) maupun *Return On Equity* (ROE). Hasil tersebut berdasarkan uji simultan dengan nilai korelasi linear berganda sebesar 0,191 untuk EPS dan 0,242 untuk ROE, dan koefisien determinasi sebesar 0,037 atau 3,70 persen untuk EPS dan 0,058 atau 5,80 persen untuk ROE yang artinya bahwa variabel bebas memberikan kontribusi terhadap variabel terikat masing-masing sebesar 3,70 persen dan 5,80 persen. Berdasarkan uji parsial, *Debt to Total Asset Ratio* (*Debt Ratio*) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) maupun *Return on Equity* (ROE). Kesimpulannya sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan cara meningkatkan laba perusahaan dengan memperhitungkan penggunaan hutang yang tepat.

**Kata Kunci:** *Debt to Total Asset Ratio* (*Debt Ratio*), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).

## A. Pendahuluan

Sumber modal intern perusahaan bisa bersumber dari modal pemilik, modal saham dan laba ditahan. Sumber modal eksternal berasal dari luar perusahaan (kreditur) seperti bank, perusahaan leasing, dan lain sebagainya. Sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan akan menimbulkan hutang.

Istilah *leverage* digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*),

---

yang digunakan untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini adalah:

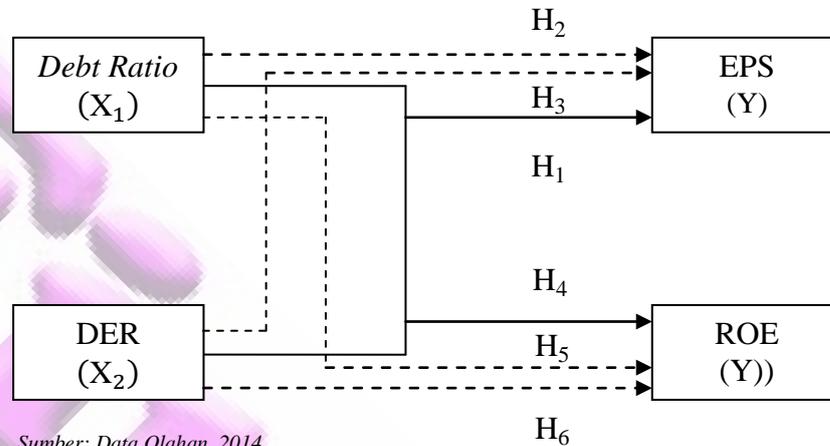
1. Apakah ada pengaruh signifikan *Debt Ratio (Debt to Total Asset Ratio)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Earning Per Share (EPS)* baik secara simultan dan parsial tahun 2009-2013 pada PT Mandom Indonesia, Tbk?
2. Apakah ada pengaruh signifikan *Debt Ratio (Debt to Total Asset Ratio)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* baik secara simultan dan parsial tahun 2009-2013 pada PT Mandom Indonesia, Tbk?

## B. Kajian Teori

1. Pengertian Rasio Keuangan (Syamsuddin, 2011:37):  
Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan.  
Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisa keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisa dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan.
2. Pengertian *Leverage* (Sudana 2011: 157):  
*Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Penggunaan aktiva yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Penggunaan aktiva yang menimbulkan beban tetap disebut dengan *operating leverage*, sedangkan penggunaan dana dengan beban tetap disebut *financial leverage*.
3. Analisis Rasio *Leverage* (Syamsuddin, 2011: 71):
  - a. *Debt ratio (Debt to Total Asset Ratio)* atau ratio total utang.  
Adalah pengukuran jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau modal yang berasal dari kreditur..
  - b. *DER (Debt to Equity Ratio)* atau ratio utang jangka panjang dengan modal sendiri.  
Dengan menghitung perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.
4. *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*  
*Return on equity* (Syamsuddin, 2011: 64): merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.  
“*Earning Per Share (EPS)*, (Sawir, 2005: 34): digunakan untuk mengetahui berapa besar laba bersih per lembar saham.”

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat disimpulkan dengan kerangka penelitian sebagai berikut ini:

**GAMBAR 1**  
**KERANGKA PENELITIAN**



### C. Metode Penelitian

#### 1. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dalam bentuk penelitian studi kasus.

#### 2. Definisi operasional variabel dan pengukuran (Sanusi, 2011:50):

”Variabel terikat atau variabel tergantung (*depend variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lainnya.”

Variabel bebas dalam penelitian adalah *Debt to Total Asset Ratio (Debt ratio)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan variabel terikatnya adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*

#### 3. Metode Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian data (Sunyoto, 2013:33):

Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian dokumen. “Peneliti yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen maka metode yang dipakai adalah analisis dokumen atau analisis ini.”

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

##### a. Analisis Rasio

- 1) *Debt to Total Asset Ratio (Debt ratio)*, (Syamsuddin, 2011:71):

---

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (Debt ratio)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER), (Syamsuddin, 2011:71):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3) *Earning Per Share* (EPS), (Sawir, 2005:33):

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

4) *Return On Equity* (ROE), (Sawir, 2005:20):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Worth}}$$

b. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 17.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas (Djojo, 2012:61):

“Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal.”

2) Uji Multikolinearitas (Djojo, 2012: 87):

Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut.

3) Uji Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006: 105):

“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.”

4) Uji Autokorelasi (Djojo, 2012: 101-102):

“Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series*.”

d. Analisis pengaruh *Debt Ratio (Debt to Total Assets Ratio)* dan *DER (Debt to Equity Ratio)* terhadap *EPS (Earning per Share)* dan *ROE (Return on Equity)*.

1) Persamaan regresi linear berganda (Hasan, 2002: 269):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

2) Korelasi linear berganda (Riduwan, 2003: 228):

3) Koefisien penentu (determinan), (Riduwan, 2003: 228):

$$KP = r^2 \times 100\%$$

4) Uji Hipotesis

a) Uji F (Santoso, 2010:285):

Dasar pengambilan keputusan dengan uji F (ANOVA):

Jika statistik hitung (angka F output) > statistik tabel (tabel F), maka  $H_0$  ditolak.

Jika statistik hitung (angka F output)  $\leq$  statistik tabel (tabel F), maka  $H_0$  diterima.

b) Uji t (Santoso, 2010:246):

Dasar pengambilan keputusan dengan uji t :

Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t), maka  $H_0$  ditolak.

Jika statistik hitung (angka t output)  $\leq$  statistik tabel (tabel t), maka  $H_0$  diterima.

## D. Hasil Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

### 1. Analisis Data Penelitian

Hasil perhitungan data pada PT Mandom Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 1:

**TABEL 1**  
**PT MANDOM INDONESIA Tbk**  
**DEBT RATIO, DER, EPS, DAN ROE TAHUN 2009 - 2013**

KETERANGAN		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
TAHUN	KUARTAL	DEBT RATIO (%)	DER (%)	EPS (Rp)	ROE (%)
2009	I	12,63	3,82	301,09	6,91
	II	12,75	4,11	104,71	2,51
	III	12,80	4,09	143,87	3,34
	IV	11,44	4,12	70,07	1,60

2010	I	12,97	4,08	228,07	4,95
	II	13,31	4,31	113,80	2,58
	III	13,57	4,18	208,35	4,52
	IV	9,43	4,39	103,51	2,19
2011	I	14,30	4,31	295,32	5,89
	II	16,45	4,63	63,00	1,33
	III	14,59	4,66	183,11	3,72
	IV	9,77	5,22	155,06	3,06
2012	I	13,84	5,28	238,70	4,49
	II	14,08	5,76	139,84	2,75
	III	14,90	5,75	278,29	5,19
	IV	13,06	5,95	91,05	1,67
2013	I	16,00	6,17	192,96	3,42
	II	16,77	6,69	195,32	3,57
	III	18,69	6,39	418,51	7,10
	IV	19,30	6,73	-10,30	-0,18

Sumber: Data Olahan, 2014

## 2. Analisis Deskriptif

### a. Variabel Terikat *Earning per Share* (EPS)

**TABEL 2**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**STATISTIK DESKRIPTIF EPS TAHUN 2009 - 2013**

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
EPS	20	-10.30	418.51	175.7165	100.12011
DEBT RATIO	20	9.43	19.30	14.0325	2.53228
DER	20	3.82	6.73	5.0320	.97822
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan hasil pengolahan data PT Mandom Indonesia, Tbk dengan waktu lima tahun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 sehingga jumlah data penelitian menjadi 20 data.

Analisis deskriptif secara singkat sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel EPS (Y), nilai terendah dari 20 data penelitian diperoleh sebesar -10,30; nilai tertinggi sebesar 418,51; nilai rata-rata sebesar 175,7165 dan standar deviasi sebesar 100,12011.

- 2) Untuk variabel *Debt Ratio* ( $X_1$ ), nilai terendah dari 20 data penelitian diperoleh sebesar 9,43; nilai tertinggi sebesar 19,30; nilai rata-rata sebesar 14,0325 dan standar deviasi sebesar 2,53228.
- 3) Untuk variabel DER ( $X_2$ ), nilai terendah dari 20 data penelitian diperoleh sebesar 3,82; nilai tertinggi sebesar 6,73; nilai rata-rata sebesar 5,0320 dan standar deviasi sebesar 0,97822.

b. Variabel Terikat *Return on Equity* (ROE)

**TABEL 3**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**STATISTIK DESKRIPTIF ROE TAHUN 2009 - 2013**

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
ROE	20	-18	7.10	3.5305	1.87581
<i>DEBT RATIO</i>	20	9.43	19.30	14.0325	2.53228
DER	20	3.82	6.73	5.0320	.97822
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan hasil pengolahan data PT Mandom Indonesia, Tbk dengan waktu lima tahun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 sehingga jumlah data penelitian menjadi 20 data.

Analisis deskriptif secara singkat sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel ROE (Y), nilai terendah dari 20 data penelitian diperoleh sebesar -0,18; nilai tertinggi sebesar 7,10; nilai rata-rata sebesar 3,5305 dan standar deviasi sebesar 1,87581.
- 2) Untuk variabel *Debt Ratio* ( $X_1$ ), nilai terendah dari 20 data penelitian diperoleh sebesar 9,43; nilai tertinggi sebesar 19,30; nilai rata-rata sebesar 14,0325 dan standar deviasi sebesar 2,53228.
- 3) Untuk variabel DER ( $X_2$ ), nilai terendah dari 20 data penelitian diperoleh sebesar 3,82; nilai tertinggi sebesar 6,73; nilai rata-rata sebesar 5,0320 dan standar deviasi sebesar 0,97822.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Berikut hasil uji asumsi klasik terhadap data pada PT Mandom Indonesia Tbk dari kuartal pertama tahun 2009 sampai dengan kuartal keempat tahun 2013.

a. Variabel Terikat *Earning per Share* (EPS)

1) Uji Normalitas

TABEL 4  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
UJI NORMALITAS EPS

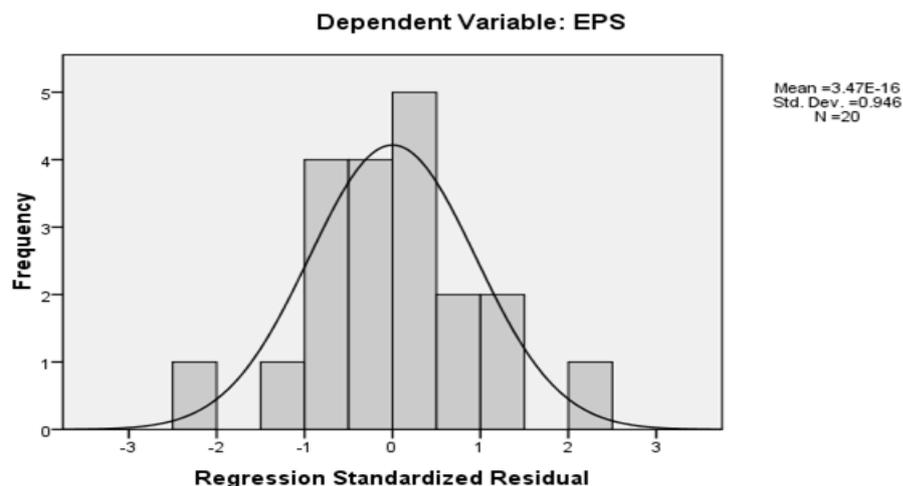
Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	20	-214.89210	215.30557	.0000000	98.27560240	.006	.512	.586	.992
Valid N (listwise)	20								

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan hasil output spss untuk uji normalitas pada tabel 4 diatas, terlihat bahwa rasio *skewness* adalah 0,01 (0,006/0,512) sedangkan rasio kurtosis adalah 0,59 (0,586/0,992). Karena rasio *skewness* dan rasio berada di antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

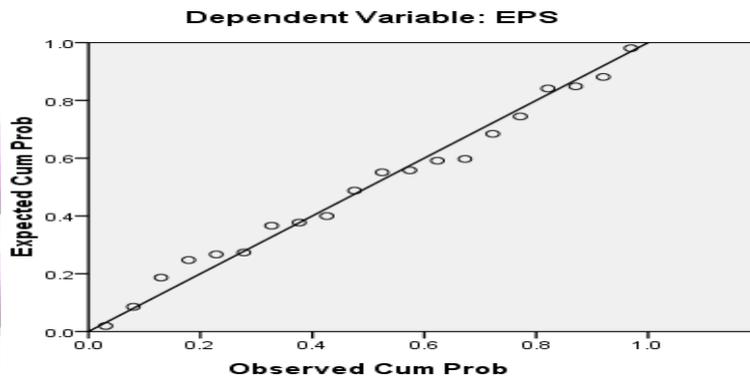
Sedangkan jika di lihat berdasarkan hasil output berupa histogram menunjukkan kesimpulan berdistribusi normal karena menunjukkan berupa kurva yang berbentuk lonceng dan diagram normal P-P *plot regression standardized* menunjukkan dimana titik-titik berada disekitar garis.

GAMBAR 2  
PT MANDOM INDONESIA Tbk  
HISTOGRAM EPS



Sumber: Data Olahan, 2014

**GAMBAR 3**  
**PT MANDOM INDONESIA Tbk**  
**NORMAL P-P PLOT OF REGRESSION STANDARDIZED RESIDUAL EPS**



*Sumber: Data Olahan, 2014*

2) Uji Multikolinearitas

**TABEL 5**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**UJI MULTIKOLINEARITAS EPS**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DEBT RATIO	.570	1.756
DER	.570	1.756

*Sumber: Data Olahan, 2014*

Dari perhitungan tabel diatas di dapat nilai VIF *Debt Ratio* sebesar 1,756 dan nilai VIF DER sebesar 1,756. Kesimpulannya adalah tidak ada terjadinya multikolinearitas karena *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Nilai *Debt Ratio* sebesar 1,756 < 10 dan nilai DER sebesar 1,756 < 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

**TABEL 6**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**UJI HETEROSKEDASTISITAS EPS**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.197E-14	142.319		.000	1.000
DEBT RATIO	.000	12.472	.000	.000	1.000
DER	.000	32.287	.000	.000	1.000

*Sumber: Data Olahan, 2014*

Di lihat dari hasil nilai probabilitasnya data di atas memiliki nilai signifikansi > nilai alpha-nya (0,05), yaitu *Debt Ratio* sebesar 1 > 0,05 dan

DER sebesar  $1 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

**TABEL 7**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
UJI AUTOKORELASI EPS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.191 <sup>a</sup>	.037	-.077	103.89582	2.598

Sumber: Data Olahan, 2014

Nilai variabel bebas (k) sebanyak dua variabel bebas dan jumlah observasi (n) sebanyak dua puluh, maka tabel dL = 1,1004 dan tabel dU = 1,5367. Nilai  $4 - dU = 4 - 1,5367 = 2,4633$  dan nilai  $4 - dL = 4 - 1,1004 = 2,8996$ . Dengan nilai DW = 2,598, berada di antara nilai  $4 - dU$  sampai dengan  $4 - dL$  maka kesimpulannya adalah tanpa kesimpulan.

b. Variabel Terikat *Return on Equity* (ROE)

1) Uji Normalitas

**TABEL 8**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
UJI NORMALITAS ROE

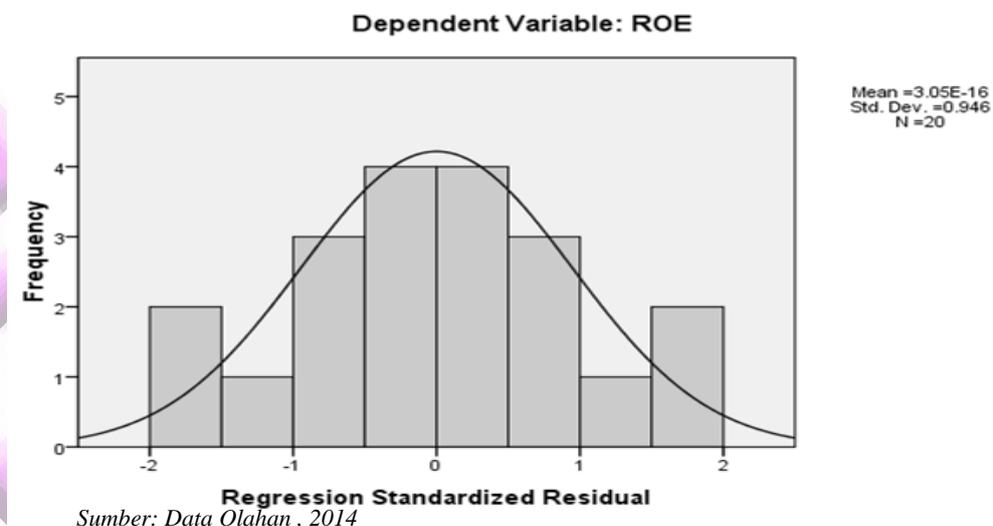
Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	20	-3.66974	3.51909	.0000000	1.82020606	-.031	.512	-.053	.992
Valid N (listwise)	20								

Sumber: Data Olahan, 2014

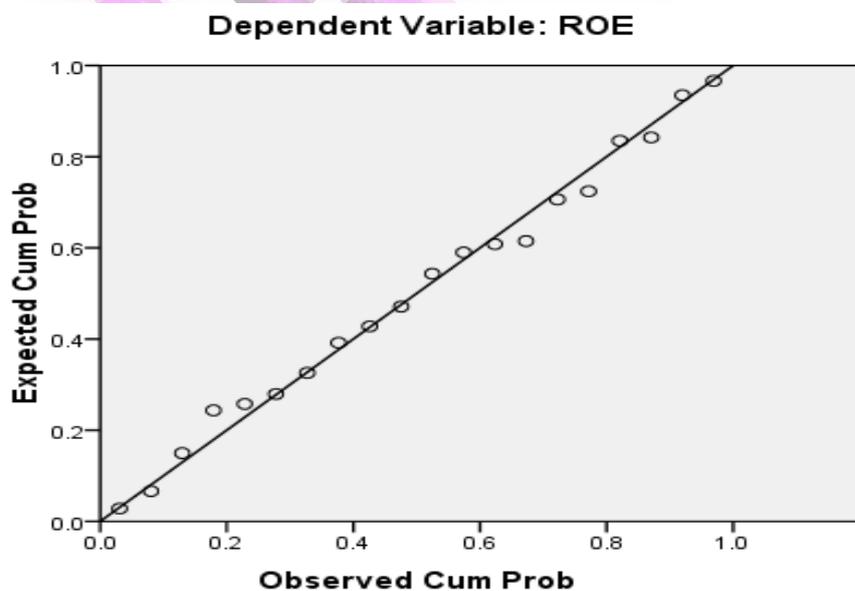
Berdasarkan hasil output spss untuk uji normalitas pada tabel 8 diatas, terlihat bahwa rasio *skewness* adalah -0,06 (-0,031/0,512) sedangkan rasio kurtosis adalah -0,05 (-0,053/0,992). Karena rasio *skewness* dan rasio berada di antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

Sedangkan jika di lihat berdasarkan hasil output berupa histogram menunjukkan kesimpulan berdistribusi normal karena menunjukkan berupa kurva yang berbentuk lonceng. dan diagram normal P-P *plot regression standardized* menunjukkan dimana titik-titik berada disekitar garis.

**GAMBAR 4**  
**PT MANDOM INDONESIA Tbk**  
**HISTOGRAM ROE**



**GAMBAR 5**  
**PT MANDOM INDONESIA Tbk**  
**NORMAL P-P PLOT OF REGRESSION STANDARDIZED RESIDUAL ROE**



2) Uji Mutikolonieritas

**TABEL 9**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
UJI MULTIKOLINEARITAS ROE

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DEBT RATIO	.570	1.756
DER	.570	1.756

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari perhitungan tabel diatas di dapat nilai VIF *Debt Ratio* sebesar 1,756 dan nilai VIF DER sebesar 1,756. Kesimpulannya adalah tidak ada terjadinya multikolinearitas karena *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Nilai *Debt Ratio* sebesar 1,756 < 10 dan nilai DER sebesar 1,756 < 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

**TABEL 10**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
UJI HETEROSKEDASTISITAS ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.663E-16	2.636		.000	1.000
DEBT RATIO	.000	.231	.000	.000	1.000
DER	.000	.598	.000	.000	1.000

Sumber: Data Olahan, 2014

Di lihat dari hasil nilai probabilitasnya data di atas memiliki nilai signifikansi > nilai alpha-nya (0,05), yaitu *Debt Ratio* sebesar 1 > 0,05 dan DER sebesar 1 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

**TABEL 11**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
UJI AUTOKORELASI ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.242 <sup>a</sup>	.058	-.052	1.92430	2.520

Sumber: Data Olahan, 2014

Nilai variabel bebas (k) sebanyak dua variabel bebas dan jumlah observasi (n) sebanyak dua puluh, maka tabel dL = 1,1004 dan tabel dU = 1,5367. Nilai  $4 - dU = 4 - 1,5367 = 2,4633$  dan nilai  $4 - dL = 4 - 1,1004 = 2,8996$ . Dengan nilai DW = 2,520, berada di antara nilai  $4 - dU$  sampai dengan  $4 - dL$  maka kesimpulannya adalah tanpa kesimpulan.

**4. Analisis pengaruh Debt Ratio (Debt to Total Assets Ratio) dan DER (Debt to Equity Ratio) terhadap EPS (Earning per Share) dan ROE (Return on Equity).**

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

1) Variabel Terikat *Earning per Share* (EPS)

**TABEL 12**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
PERSAMAAN REGRESI LINEAR BERGANDA EPS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	105.732	142.319		.743	.468
DEBT RATIO	9.880	12.472	.250	.792	.439
DER	-13.645	32.287	-.133	-.423	.678

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari hasil output di atas persamaan regresi linear bergandanya adalah

$$Y = 105,732 + 9,880 X_1 - 13,645 X_2$$

2) Variabel Terikat *Return on Equity* (ROE)

**TABEL 13**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
PERSAMAAN REGRESI LINEAR BERGANDA ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.946	2.636		1.497	.153
DEBT RATIO	.187	.231	.252	.808	.430
DER	-.603	.598	-.314	-1.008	.327

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari hasil output di atas persamaan regresi linear bergandanya adalah

$$Y = 3,946 + 0,187 X_1 - 0,603 X_2$$

b. Korelasi linear berganda

1) Variabel Terikat *Earning per Share* (EPS)

**TABEL 14**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**KORELASI LINEAR BERGANDA EPS**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 <sup>a</sup>	.037	-.077	103.89582

Sumber: *Data Olahan, 2014*

Dari tabel diatas di dapat nilai r (korelasi) nya sebesar 0,191 yang berada pada interval koefisien pada rentang 0,000 – 0,199 dengan tingkat hubungan sangat rendah.

2) Variabel Terikat *Return on Equity* (ROE)

**TABEL 15**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**KORELASI REGRESI LINEAR BERGANDA ROE**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 <sup>a</sup>	.058	-.052	1.92430

Sumber: *Data Olahan, 2014*

Dari tabel diatas di dapat nilai r (korelasi) nya sebesar 0,242 yang berada pada interval koefisien pada rentang 0,200 – 0,399 dengan tingkat hubungan yang rendah.

c. Koefisien penentu (determinan)

1) Variabel Terikat *Earning per Share* (EPS)

**TABEL 16**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**KOEFISIEN DETERMINASI EPS**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 <sup>a</sup>	.037	-.077	103.89582

Sumber: *Data Olahan, 2014*

Dari tabel 16 di atas nilai koefisien determinasinya menunjukkan angka 0,037 dengan rumus koefisien penentu (determinan)  $KP = r^2 \times 100\%$  , maka  $KP = 0,037 \times 100\% = 3,70\%$

2) Variabel Terikat *Return on Equity* (ROE)

**TABEL 17**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
KOEFSISIEN DETERMINASI ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 <sup>a</sup>	.058	-.052	1.92430

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari tabel 17 di atas nilai koefisien determinasinya menunjukkan angka 0,058 dengan rumus koefisien penentu (determinan)  $KP = r^2 \times 100\%$ , maka  $KP = 0,058 \times 100\% = 5,80\%$

d. Uji Hipotesis

1) Variabel terikat *Earning per Share* (EPS)

a) Uji F

**TABEL 18**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
UJI F UNTUK EPS

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6952.902	2	3476.451	.322	.729 <sup>a</sup>
Residual	183503.787	17	10794.340		
Total	190456.688	19			

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari tabel terlihat bahwa nilai regresi memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,322, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,59. Dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Tidak ada pengaruh signifikan *Debt ratio* (*Debt to Total Asset Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan terhadap *earning per share* (EPS) pada tahun 2009-2013”.

b) Uji t

**TABEL 19**  
PT MANDOM INDONESIA, Tbk  
UJI t UNTUK EPS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	105.732	142.319		.743	.468
DEBT RATIO	9.880	12.472	.250	.792	.439
DER	-13.645	32.287	-.133	-.423	.678

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari tabel terlihat bahwa nilai *constant* memiliki nilai  $t_{hitung}$  untuk *Debt ratio* sebesar 0,792, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,093. Dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_{02}$  diterima dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Tidak ada pengaruh signifikan *Debt ratio (Debt to Total Asset Ratio)* terhadap *earning per share (EPS)* pada tahun 2009-2013”

Sedangkan  $t_{hitung}$  untuk DER sebesar - 0,423, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,093. Dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_{03}$  diterima dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Tidak ada pengaruh signifikan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *earning per share (EPS)* pada tahun 2009-2013.”

2) Variabel terikat *Return On Equity (ROE)*

a) Uji F

**TABEL 20**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**UJI F UNTUK ROE**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.905	2	1.953	.527	.600 <sup>a</sup>
Residual	62.950	17	3.703		
Total	66.855	19			

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari tabel terlihat bahwa nilai regresi memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,527, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,59. Dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_{04}$  diterima dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Tidak ada pengaruh signifikan *Debt ratio (Debt to Total Asset Ratio)* dan DER (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan terhadap *return on equity (ROE)* pada tahun 2009-2013.”

b) Uji t

**TABEL 21**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**UJI t UNTUK ROE**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.946	2.636		1.497	.153
DEBT RATIO	.187	.231	.252	.808	.430
DER	-.603	.598	-.314	-1.008	.327

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari tabel terlihat bahwa nilai *constant* memiliki nilai  $t_{hitung}$  untuk *Debt ratio* sebesar 0,808, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,093. Dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_{05}$  diterima dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Tidak

ada pengaruh signifikan *Debt ratio (Debt to Total Asset Ratio)* terhadap *return on equity (ROE)* pada tahun 2009-2013.”

Sedangkan  $t_{hitung}$  untuk DER sebesar  $-1,008$ , sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,093$ . Dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_{06}$  diterima dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Tidak ada pengaruh signifikan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *return on equity (ROE)* pada tahun 2009-2013.”

**TABEL 22**  
**PT MANDOM INDONESIA, Tbk**  
**REKAPITULASI HASIL PENELITIAN**

HIPOTESIS	KETERANGAN	UJI HIPOTESIS		
		UJI F	UJI t	KESIMPULAN
H <sub>1</sub>	Pengaruh <i>Debt Ratio</i> dan DER terhadap EPS	$F_{hitung} < F_{tabel}$ $0,322 < 3,59$	-	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>2</sub>	Pengaruh <i>Debt Ratio</i> terhadap EPS	-	$t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,792 < 2,093$	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>3</sub>	Pengaruh DER terhadap EPS	-	$t_{hitung} < t_{tabel}$ $-0,423 < 2,093$	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>4</sub>	Pengaruh <i>Debt Ratio</i> dan DER terhadap ROE	$F_{hitung} < F_{tabel}$ $0,527 < 3,59$	-	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>5</sub>	Pengaruh <i>Debt Ratio</i> terhadap ROE	-	$t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,808 < 2,093$	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>6</sub>	Pengaruh DER terhadap ROE	-	$t_{hitung} < t_{tabel}$ $-1,008 < 2,093$	H <sub>0</sub> diterima

Sumber: Data Olahan, 2014

## E. Penutup

### 1. Kesimpulan

- a. Korelasi *Debt Ratio* dan DER secara bersama-sama terhadap EPS memiliki nilai  $r$  (korelasinya) sebesar  $0,191$  yang artinya memiliki hubungan sangat rendah. Koefisien determinasinya menilai sebesar  $0,037$  atau  $3,70$  persen. Pengujian hipotesis semua variabel bebas secara simultan (uji F) menunjukkan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,322 < 3,59$  sehingga terima  $H_{01}$ . Pengujian secara parsial untuk *Debt*

---

*Ratio* menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,792 < 2,093$  sehingga terima  $H_{02}$ , dan pengujian parsial untuk DER menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,423 < 2,093$  sehingga  $H_{03}$  diterima.

b. Korelasi *Debt Ratio* dan DER secara bersama-sama terhadap ROE memiliki nilai  $r$  (korelasinya) sebesar 0,242 yang artinya memiliki hubungan yang rendah. Koefisien determinasinya menilai sebesar 0,058 atau 5,80 persen. Pengujian hipotesis semua variabel bebas secara simultan (uji F) menunjukkan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,527 < 3,59$  sehingga terima  $H_{04}$ . Pengujian secara parsial untuk *Debt Ratio* menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,808 < 2,093$  sehingga terima  $H_{05}$ , dan pengujian parsial untuk DER menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,008 < 2,093$  sehingga  $H_{06}$  diterima.

## 2. Saran-saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan kesimpulan yang sekiranya dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik:

1. Perusahaan harus memperhatikan proporsi penggunaan hutangnya dengan mempertimbangkan kebijakan dan tujuan perusahaan.
2. Perusahaan harus meningkatkan laba perusahaan karena selama beberapa tahun terakhir laba berfluktuasi dan mengalami penurunan, dengan mengevaluasi kembali beban-beban yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. *Manajemen Keuangan*, edisi revisi. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Djojo, Adji. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, edisi kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

---

Sanusi, anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2002.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

SP Wiludjeng, Sri. *Pengantar Manajemen, edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Sule, Erni Tisnawati, dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, edisi pertama. Jakarta: Kencana, 2006.

Sunyoto, Danang. *Metode dan Instrument Penelitian (Untuk ekonomi dan Bisnis)*. Yogyakarta: CAPS, 2013.

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

[www.mandom.co.id](http://www.mandom.co.id)